

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR CYRM-28 PADA KORBAN HUMAN TRAFFICKING DI JAWA BARAT

VALIDITY AND RELIABILITY OF CYRM 28 ON THE HUMAN TRAFFICKING VICTIMS IN WEST JAVA

**Ihsana Sabriani Borualogo**

*Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

*email : ihsana.sabriani@yahoo.com*

**Abstract.** *Human trafficking victims shall bouncing back from adversity. The individual's ability to bounce back is defined as resilience. Resilience was measured using CYRM-28. This CYRM-28 was designed by Michael Ungar and Linda Liebenberg. Original version of this measurement is in the English. For purposes of use in Indonesia on human trafficking victims, the CYRM-28 was translated into Bahasa Indonesia. Therefore, validity test and reliability test were needed. Validity test results showed that there were 21 items amongst 28 items which have high validity score, and 7 items have low validity score. One indicator, that is education, is not represented, because both items of the indicator have a low validity score. While other indicators, still represented through items. Reliability test shows that CYRM-28 Indonesian version has a high reliability value, that is 0.853.*

**Keywords:** *Resilience, CYRM-28 Indonesian Version, Validity Test, Reliability Test.*

**Abstrak.** *Korban human trafficking mengalami kemampuan untuk bangkit dari keterpurukannya. Kemampuan individu untuk bangkit kembali ini didefinisikan sebagai resiliensi. Resiliensi diukur menggunakan CYRM-28 yang dibuat oleh Michael Ungar dan Linda Liebenberg dalam versi asli Bahasa Inggris. Untuk keperluan penggunaan di Indonesia pada korban human trafficking, maka CYRM-28 ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Untuk itu, dilakukanlah uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 28 items CYRM-28, terdapat 21 items yang memiliki nilai validitas yang tinggi, dan 7 items memiliki nilai validitas yang rendah. Satu indikator, yaitu education, tidak terwakili, karena kedua items dari indikator tersebut memiliki nilai validitas yang rendah. Sedangkan indikator lainnya, tetap terwakili melalui items. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa CYRM-28 versi Bahasa Indonesia ini memiliki nilai kehandalan yang tinggi, yaitu 0,853.*

**Kata Kunci:** *Resiliensi, CYRM-28 Versi Bahasa Indonesia, Uji Validitas, Uji Reliabilitas*

### 1. Pendahuluan

Resiliensi didefinisikan sebagai seperangkat tingkah laku yang merefleksikan interaksi antara individu dengan lingkungannya, terutama terkait kesempatan bagi pengembangan kemampuan personal yang tersedia dan dapat diakses (Ungar, 2012 : 14). Konsep resiliensi terkait pada kemampuan individu untuk dapat bangkit kembali dari kondisi keterpurukan. Selama ini, konsep resiliensi dianggap terlalu berfokus pada kapasitas individu untuk bangkit dari keterpurukan (Seccombe, 2002; Ungar, 2005). Namun, Ungar (2006) memberikan definisi yang lebih bersifat ekologis mengenai resiliensi.